

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Bambu tali dan bambu ampel yang diumpun rayap tanah sebagian besar mengalami penurunan kuat tekan rata-rata dibandingkan yang tidak diumpun rayap. Nilai rata-rata kuat tekan pada bambu tali yang tidak diumpun rayap pada bagian pangkal lebih besar dari bagian tengah sedangkan pada bambu tali yang diumpun rayap pada bagian pangkal lebih kecil dari pada bagian tengah. Pada bambu ampel yang tidak diumpun rayap dengan bambu yang diumpun rayap bagian pangkal lebih besar dari pada bagian tengah.

Nilai kuat tekan rata-rata bambu tali lebih lebih besar dari bambu ampel, baik itu bambu yang tidak diumpun rayap maupun yang diumpun rayap. Hal ini disebabkan karena kandungan zat pati pada bambu tali lebih rendah dibanding bambu ampel.

Untuk berat bambu mengalami penurunan dari awal sebelum diumpun rayap. Penurunan berat ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti, terkena panas dan hujan (cuaca), jamur dan sebagian besar kerusakan disebabkan oleh serangan rayap tanah. Penurunan berat seragam terjadi pada bambu tali dan bambu ampel yaitu pada bagian pangkal dan tengah.

5.2 Saran

Untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu diperhatikan bambu yang digunakan merupakan bambu yang berumur tua yang biasanya digunakan untuk konstruksi (yang berumur 3 – 5 tahun).
2. Pada penelitian selanjutnya perlu dipastikan sampel bambu yang digunakan berasal dari satu batang yang sama agar dapat diketahui pengaruh serangan rayap tanah terhadap kuat tekan bambu.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan fokus serangan rayap tanah di laboratorium dan tidak menggunakan metode uji kubur yang menyebabkan penurunan kuat tekan rata-rata bambu tidak hanya oleh serangan rayap, tetapi bisa disebabkan oleh banyak faktor seperti jamur dan cuaca (panas serta hujan).